

BAB III

METODE PENELITIAN DAN PERANCANGAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan dan aktivitas penduduk sekitar *site*.

3.2 Metode Pengumpulan dan Analisis Data

Dalam upaya pengumpulan dan analisis data, teknik yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data adalah melakukan observasi secara langsung pada area perumahan sekitar area perancangan. Informasi yang didapatkan kemudian diperkuat kembali dengan hasil survey atau wawancara yang dilakukan dan studi literatur.

3.3.1 Observasi

Observasi dilakukan pada area penelitian di area sekitar *site* perancangan. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui kondisi tapak dan sekitarnya, serta mencari tahu isu atau potensi yang dapat membantu penyelesaian masalah dari perancangan ini. Adapun data yang dikumpulkan dalam bentuk foto atau video agar dapat meningkatkan pemahaman penulis dan menggambarkan kondisi setempat.

3.3.2 Kajian Literatur

Metode ini merupakan pengumpulan data yang diambil dari literatur yang berfungsi sebagai referensi perancangan. Kajian literatur tersebut juga berperan sebagai pendukung prosesnya perancangan ini. Melalui kajian literatur tersebut, penulis dapat memperoleh wawasan lebih banyak terkait dengan aspek-aspek yang berhubungan dengan konsep dan aspek-aspek yang dapat mendukung perancangan.

3.3.3 Studi Preseden

Studi preseden dilakukan untuk meningkatkan wawasan penulis terhadap perancangan yang ingin dilakukan. Melalui studi preseden, penulis dapat memperoleh data berupa pola sirkulasi, fasilitas pembentuk keberlanjutan lingkungan, orientasi fungsi, dan sebagainya yang dapat diterapkan dalam perancangan yang dilakukan oleh penulis.

3.3 Tahapan Perancangan

Berikut merupakan tahapan perancangan yang dilakukan oleh penulis.

1. Menentukan area dan luasan tapak yang akan dirancang.

Berikut merupakan tahap awal memasuki perancangan dimana penulis mencari lokasi yang memiliki isu yang perlu diatasi dan menentukan luasan dari tapak untuk mengatasi isu tersebut.

2. Melakukan analisis tapak dan sekitarnya.

Analisis dilakukan untuk mencari tahu kondisi dan konteks lingkungan sekitar, serta faktor-faktor yang dapat menjadi isu atau potensi. Data-data dari hasil analisis tersebut akan menjadi *parameter* bagi penulis agar mengetahui apa yang boleh dan harus dilakukan dan apa yang tidak.

3. Merumuskan konsep berdasarkan hasil analisis.

Setelah selesai melakukan analisis dari sekitar area perancangan, penulis merumuskan isu dan potensi berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan.

4. Mencari studi preseden yang berkaitan dengan perancangan.

Penulis melakukan studi preseden yang berkaitan dengan tipologi perancangan yang ingin dilakukan oleh penulis. Hal tersebut dilakukan agar penulis memperoleh wawasan dan pemahaman terhadap perancangan yang ingin dilakukan.

5. Membuat besaran ruang dan *programming* ruang.

Memasuki tahapan pengembangan, penulis mencari tau kebutuhan yang diperlukan oleh bangunan perancangan serta standar-standar yang biasanya menjadi tolak ukur dari perancangan sebuah fungsi.

6. Melakukan *form finding* dan denah skematik berdasarkan analisis sekitar area *site* beserta dengan isu dan potensinya.

Setelah mengetahui seluruh besaran ruang yang diperlukan, penulis melakukan *form finding* untuk menentukan bentuk bangunan dan kebutuhan ruang yang ingin diwujudkan dalam area perancangan berdasarkan data hasil analisis, serta isu dan potensi yang ada di sekitar area perancangan.

7. Membuat sistem struktur dan utilitas bangunan

Setelah bentuk bangunan dan denah telah selesai, penulis melanjutkan pembuatan sistem struktur yang dapat memopang bangunan. adapun sistem utilitas yang akan berfungsi untuk menjaga kondisi dan menciptakan konsep keberlanjutan yang terjadi di dalam *site*.

8. Membuat detail pada bangunan.

Penulis melakukan *detailing* pada bangunan untuk memberikan *visual* dan suasana yang ingin ditampilkan berdasarkan kebutuhan *user* dari area perancangan tersebut.

9. Mendesain area lanskap.

Setelah bangunan selesai dirancang, penulis melanjutkan perancangan pada area lanskap yang akan menjadi daya tarik bagi pengunjung berdasarkan hasil analisis.

10. Membuat gambar kerja dan materi visual

Setelah tahap mendesain selesai, dilanjutkan dengan pembuatan gambar kerja dari masing-masing bangunan dan *render* area perancangan untuk menunjukkan suasana yang ingin diwujudkan serealistis mungkin.